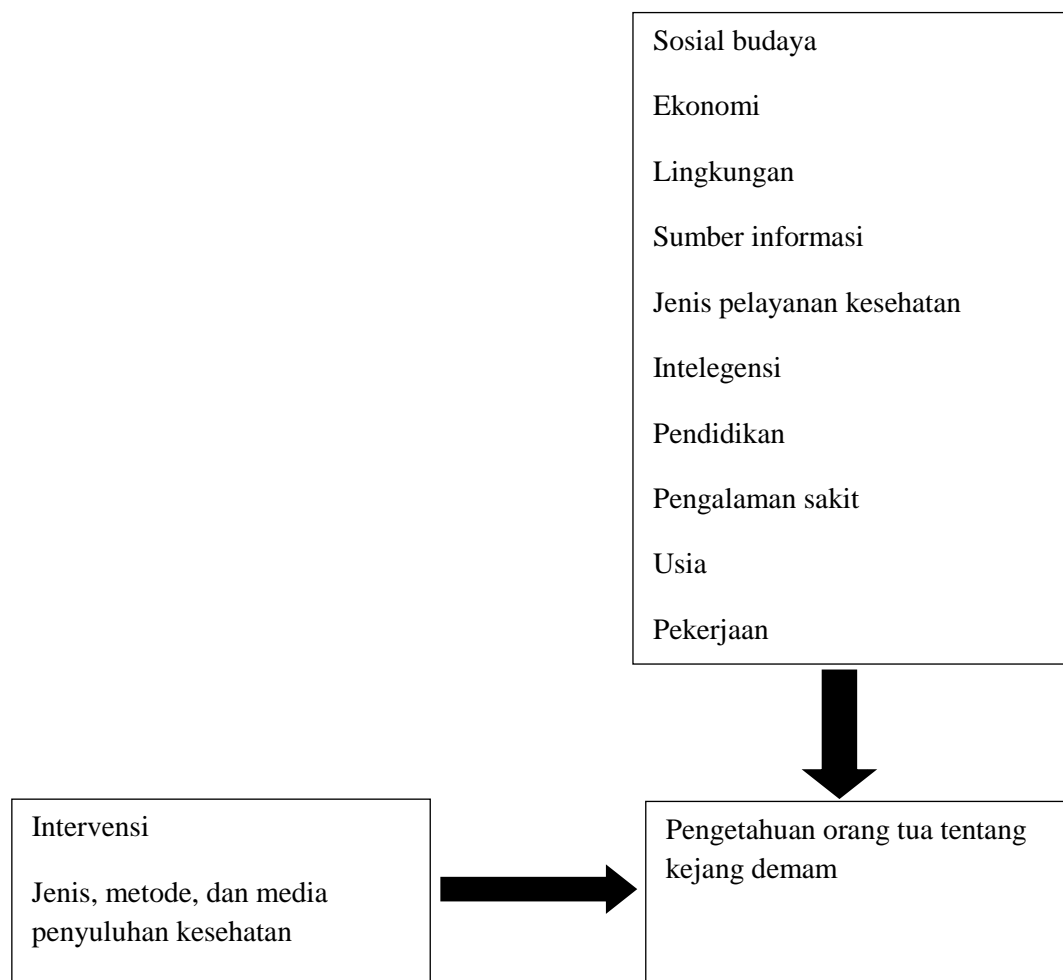


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

1.1 Kerangka teori

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka teori

Intelegensi tidak diteliti karena keterbatasan biaya, waktu, dan sarana penelitian.

Pendidikan dikendalikan oleh peneliti pada kriteria inklusi yaitu SD-Perguruan Tinggi.

Pengalaman sakit dikendalikan oleh peneliti pada kriteria inklusi yaitu orang tua dengan anak yang menderita kejang demam.

Sasaran usia pada penelitian ini adalah orangtua.

Pekerjaan dikendalikan oleh peneliti pada kriteria eksklusi yaitu tenaga kesehatan.

Sosial budaya, ekonomi, lingkungan, dan jenis pelayanan kesehatan dikendalikan oleh peneliti dengan mengambil sampel dari satu lingkup yang sama yaitu rumah sakit RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Sumber informasi dikendalikan oleh peneliti dengan menanyakan pada kuesioner apakah ada sumber informasi lain selain penyuluhan yang diberikan oleh peneliti.

1.2 Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

1.3 Hipotesis

Terdapat peningkatan pengetahuan orang tua tentang kejang demam sesudah diberikan penyuluhan.